

**SURVEI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENJASKES  
SLTP SE-KECAMATAN PETERONGAN  
KABUPATEN JOMBANG**

<sup>1</sup>Imroatus Sholihah, <sup>2</sup>Novita Nur Shinthiawati

e-mail: <sup>1</sup>imroatussholihah079@gmail.com; <sup>2</sup>novitanur@gmail.com

<sup>1,2</sup>Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

**ABSTRAK**

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Guru Penjaskes*

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah termasuk pendidikan anak usia dini. Guru penjaskes tidak hanya mengarah dalam bentuk fisik atau tubuh semata, tetapi juga pada pembentukan karakter dan berkembangnya peserta didik lebih kreatif, untuk itu diperlukan pedagogik (ilmu mendidik) dari seorang guru atau calon guru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru penjaskes SLTP se-Kecamatan peterongan Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dan metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah semua guru penjaskes SLTP se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa nilai kompetensi pedagogik guru penjaskes SLTP se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang adalah 63,3% tergolong “tinggi” dan 36,7% tergolong “sangat tinggi”.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses kemajuan sumber daya manusia. Dimana pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Kemendikbud, 2005). Guru penjaskes yang mampu menguasai kompetensi dengan baik maka proses pembelajarannya pun terlaksana dengan baik, karena menurut Permana (2016:4) pada hakikatnya guru penjaskes tidak hanya mengarah dalam bentuk fisik atau tubuh semata tetapi juga pada pembentukan karakter dan berkembangnya peserta didik lebih kreatif dan

mempunyai pemikiran anak menjadi dewasa. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai kompetensi pedagogik, dimana dari persiapan mengajar hingga mengevaluasi terdapat pada kompetensi pedagogik tersebut. Seperti yang tercantum dalam (Depdikbud, 2005) Undang-Undang No. 14 tentang guru dan dosen dalam pasal 1, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah termasuk pendidikan anak usia dini. Untuk itu diperlukan pedagogik (ilmu mendidik) dari seorang guru atau calon guru (Kurniasih, 2017:17). Mulyasa E (2009:75) menyebutkan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sekurang-kurangnya meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (b) pemahaman terhadap peserta didik, (c) pengembangan kurikulum atau silabus, (d) perancangan pembelajaran, (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (f) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (g) evaluasi hasil belajar, (h) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dasar mengajar yang dipilih oleh peneliti.

Berdasarkan informasi yang ditetapkan di Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang terdapat 17 SLTP. Yaitu SMP Al Karamah, SMP Darul Ulum 1, SMPN 1, SMPN 2, SMPN 3, SMP NU Sabilul Muttaqin, SMP Patriot, SMP PGRI 1, SMP Unggulan Ar Rahmah, MTsN 2 Jombang, MTs Jannaturroichan, MTs Al Azhar, MTs Al Hidayah Pagotan, MTs Al Hidayah Budug, MTs Assalam, MTs Plus Darul Ulum, MTs Rahmat Said yang nantinya akan mensurvei seluruh guru olahraga yang ada di 17 sekolah tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “survei kompetensi pedagogik guru penjaskes SLTP se-Kecamatan

Peterongan Kabupaten Jombang” karena diharapkan guru penjaskes mampu untuk menguasai kompetensi pedagogik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode *survey*. Variabel pada penelitian ini yaitu Kompetensi Pedagogik Guru Penjaskes SLTP se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Subyek pada penelitian ini adalah para Guru Penjaskes yang berjumlah 34 guru dari 17 SLTP se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu angket (kuesioner) dan studi dokumentasi. Angket pada penelitian ini menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Maka peneliti akan membuat kriteria jawaban yang akan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Adapun skala kriteria jawaban tersebut adalah sebagai berikut; sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, kurang sesuai dan sangat kurang sesuai. Kemudian agar instrumen yang digunakan dapat memudahkan dalam melakukan analisa data, maka kalimat dalam kriteria jawaban akan langsung diwujudkan ke dalam bentuk skor. Penyekoran tersebut adalah Rendah : 1, Kurang tinggi : 2, Tinggi : 3, Sangat tinggi : 4, Kemudian untuk mencari skor pada masing – masing aspek digunakan rumus: Skor observasi : Skor maksimal x 100% Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini menilik dari pendapat yang dikemukakan (Winarsunu, 2002: 22) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang melakukan

F = subyek/responden yang melakukan

N = jumlah keseluruhan subyek/responden

Untuk menghitung jangkauan digunakan perhitungan sederhana dengan pertimbangan bahwa hasil perolehan nilai terendah akan mendapatkan 0%, sedangkan untuk skor tertinggi adalah 100%, maka skor akan dibagi menjadi empat kategori sebesar 25%. Dengan dasar tersebut maka kriteria kompetensi pedagogik guru adalah sebagai berikut: Untuk selanjutnya akan diinterfensikan dengan persentase :

**Tabel 1.1 Presentase Kriteria Kompetensi Pedagogik**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
76% - 100%	Sangat tinggi
51% - 75%	Tinggi
26% - 50%	Kurang tinggi
0% - 25 %	Rendah

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang disajikan berupa data yang diperoleh dari hasil penelitian kompetensi pedagogik guru penjaskes se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang yang bermaksud untuk mengetahui nilai kompetensi pedagogik guru penjaskes se-Kecamatan Peterongan. Dari 34 guru yang terdiri dari 17 SLTP, terdapat 4 sekolah yang tidak mempunyai guru penjaskes dikarenakan guru penjaskes tersebut resign dari sekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru penjaskes SLTP se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang,

**Tabel 1.2 Rekapitulasi hasil kompetensi pedagogik guru penjaskes SLTP se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI PEDAGOGIK</b>	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Pemahaman guru dalam wawasan atau landasan	74,84%	Tinggi

	kependidikan		
2	Pemahaman guru terhadap peserta didik	73,3%	Tinggi
3	Pengembangan kurikulum dan silabus	76,36%	Sangat Tinggi
4	Perencanaan pembelajaran	74,7%	Tinggi
5	Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	74,7%	Tinggi
6	Pemanfaatan teknologi pembelajaran	84,1%	Sangat Tinggi
7	Evaluasi hasil belajar	83,1%	Sangat Tinggi
8	Pengembangan peserta didik	71,98%	Tinggi

sehingga dengan adanya penelitian ini bahwa kompetensi pedagogik guru penjaskes SLTP se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang ialah tergolong tinggi dengan rata-rata 75,2%, dengan nilai presentase tertinggi yaitu 99,1%, dimana dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran, guru telah menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran serta memanfaatkan berbagai pengetahuan, teknologi, dan informasi dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar dan membentuk kompetensi peserta didik, karena seyogyanya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran (Mulyasa, 2009:107). Guru juga telah mengevaluasi hasil belajar, mulai dari ulangan harian hingga tes sumatif.

Sedangkan nilai presentase terendah yaitu 62,5% dimana perlu adanya peningkatan dalam pengembangan peserta didik, seperti halnya sekolah memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mendapat kesulitan belajar melalui kegiatan remedial sedangkan peserta didik yang cemerlang diberikan kesempatan untuk tetap mempertahankan kecepatan belajarnya melalui kegiatan pengayaan dan juga guru dan wali kelas harus senantiasa berdiskusi dan berkoordinasi dengan guru pembimbing dan

konseling secara rutin dan berkesinambungan. Karena kinerja guru (*teacher performance*) berkaitan dengan kompetensi guru, artinya untuk memiliki kinerja yang baik guru harus didukung oleh kompetensi yang baik pula. Tanpa memiliki kompetensi yang baik seorang guru tidak akan mungkin dapat memiliki kinerja yang baik (Madjid, 2016:14).

## **PENUTUP**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru penjasokes se-Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang yaitu tergolong tinggi, dengan presentase 36,7% tergolong sangat tinggi dan 63,3% tergolong tinggi.

### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk mencantumkan proses triangulasi data, sehingga perolehan data bisa sesuai dengan prosedur pengisian angket kompetensi pedagogik.
2. Lebih mengembangkan lagi proses pengambilan data dalam penelitian kompetensi pedagogik tersebut (tidak hanya dengan menggunakan angket saja).
3. Bisa melakukan penelitian pada kompetensi lainnya, seperti profesional, kepribadian dan sosial, agar dapat mengetahui secara mendalam bagaimana masing-masing kompetensi tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Depdikbud. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang

Guru dan Dosen.

Kemendikbud. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, *pasal 38(2)*.

Kurniasih, E. (2017). *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Kata Pena.

Madjid. (2016). *Pengembangan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Mulyasa E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Permana, E. (2016). *Kompetensi Pedagogik dan Kmpetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kabupaten Sekadau*, 2.